

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
AUTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH:

RYAN RASIS
NPM: 1702110222



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2024**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RYAN RASIS
NPM: 1702110222

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
AUTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Elviza, SE., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Pembimbing II

Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E.M.Si.,MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 23 Agustus 2024

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

RYAN RASIS
NPM: 1702110222

Dengan judul:

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
AUTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 18 Agustus 2024

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Drs. Tarmizi Gadeng, S.E.M.Si.,MM
NIK. 69700408 199401 1 001

Sekretaris

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota

Elviza, SE., M.Si
NIK. 19840405 201112 2 001

Anggota

Cut Fitrika Syawalina, SE., M.Si
NIK. 19730921 199901 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU”

Banda Aceh, 18 Agustus 2024

Yang Menyatakan



RYAN RASIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **RYAN RASIS**
NPM : 1702110222
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR AUTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 18 Agustus 2024

Banda Aceh, 18 Agustus 2024
Yang Menyatakan



RYAN RASIS

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula Shalawat dan salam dilimpahkan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia dari alam jahiliyah yang kental dengan kebodohan, menuju alam Islamiyah yang kaya akan ilmu pengetahuan. Ucapan Terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya disampaikan kepada :

1. Ibu Elviza, S.E., M.Si & Ibu Cut Fitrika Syawalina, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing I & II saya yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga selesainya skripsi ini;
2. Ibu Zakiyah, S.E., M.Si., selaku dosen wali yang telah meluangkan waktu untuk memberi pengarahan dan nasihat-nasihat dari awal masa perkuliahan sampai sekarang;
3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah meluangkan waktu untuk memberi pengarahan akademik;
4. Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, khususnya dosen prodi Akuntansi yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menjalani proses perkuliahan;
6. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan proses perkuliahan;
7. Teman-teman seperjuangan semasa kuliah. Dan teman-teman Jempol yang selalu mendukung dan menghibur saya yaitu Sarol, Rendy, Adam, Ipan, Teem, Haikal, Yudi, Roy, Liza, Imam, Farhan, Erpan, Faiz, Itek, Kasma dan yang spesial Intan Viola.

Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Tanisyahdin dan Mamak Raihana serta Abang dan adik yang selalu dicintai dan dibanggakan yaitu Anzhari dan Tania Rainilda, yang tiada henti untuk selalu mendoakan, memberikan semangat, nasihat dan pengorbanan yang tulus ikhlas agar penyusunan skripsi ini selesai dan saya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Banyak pihak yang tidak disebutkan dalam selembarnya kata pengantar ini, namun bantuan dan jasanya tetap akan selalu diingat. Akhirnya kepada Allah SWT dimohonkan taufik dan hidayah-Nya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Banda Aceh, 12 Agustus 2024

Ryan Rasis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Profitabilitas	9
2.1.2 Perputaran Persediaan	12
2.1.3 Perputaran Piutang	14
2.1.4 Penelitian Sebelumnya	20
2.2 Kerangka Pemikiran	25
2.2.1 Hubungan Perputaran Piutang dengan profitabilitas	25
2.2.2 Hubungan Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas..	25
2.3 Hipotesis Penelitian	27
 BAB III METODELOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	27
3.1.1 Sifat Studi.....	28
3.1.2 Jenis Investigasi	28
3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi.....	29
3.1.4 Situasi Studi	29
3.1.5 Unit Analisis	29
3.1.6 Horizon Waktu.....	30
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	32
3.5 Teknik Analisis Data	33
3.6 Pengujian Hipotesis	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.2 Hasil Penelitian	37
4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda.....	37

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama	38
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua.....	39
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.....	39
4.2.5 Koefisien Determinasi.....	40
4.3. Pembahasan.....	40
4.3.1 Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Terhadap Profitabilitas	41
4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas.....	41
4.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Automotif tahun 2020-2022.	3
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya	22
Tabel 3.1	Kriteria Populasi Penelitian.....	31
Tabel 3.2	Kriteria Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 4.1	<i>Descriptive Statistics</i>	36
Tabel 4.2	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	38
Tabel 4.3	Model <i>Summary</i>	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	31

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
AUTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2022**

**RYAN RASIS
NPM : 1702110222**

Pembimbing I : Elviza, SE, M.Si

Pembimbing II : Cut Fitrika Syawalina, SE, M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 baik berpengaruh secara simultan dan parsial. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara simultan maupun parsial.

Kata kunci: *Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan dan Profitabilitas*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah dokumen keuangan yang menyajikan ringkasan pendapatan, biaya dan laba bersih suatu entitas selama periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran mendalam tentang kinerja operasional dengan memperinci pendapatan dari penjualan, biaya pokok penjualan yang terkait dengan produksi barang atau penyediaan jasa, serta biaya operasional harian. Marjin kotor yang merupakan selisih antara pendapatan dan biaya pokok penjualan, memberikan informasi tentang profitabilitas inti entitas. Laporan laba rugi diakhiri dengan mencantumkan laba bersih, yang mencerminkan keuntungan atau kerugian entitas. Analisis laporan laba rugi membantu pemangku kepentingan dalam membuat keputusan strategis terkait kesehatan finansial dan kinerja operasional suatu entitas.

Salah satu ukuran untuk memprediksi laba adalah pendapatan dan biaya, dengan pendapatan yang banyak diharapkan akan berbanding lurus dengan laba yang akan diterima. Laba atau keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang ditimbulkan oleh transaksi periferal (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan-keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik (Hery, 2013:109).

Pada dasarnya, perusahaan memiliki tujuan utama untuk mencapai laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan rasio profitabilitas guna mengukur tingkat keuntungan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang berhasil mencapai tingkat keuntungan yang tinggi dapat membuka cabang baru dan melakukan investasi yang lebih besar terkait dengan perusahaan utama.

Profitabilitas memainkan peran penting karena merupakan faktor vital dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan. Sebuah perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan atau *profitable*. Tanpa keuntungan, perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam menarik modal dari luar dan menarik investor baru. Analisis profitabilitas membantu dalam mengevaluasi kinerja fundamental perusahaan, yang dinilai berdasarkan tingkat efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan dalam menghasilkan laba (Harmono, 2018:109).

Ada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan. Contohnya adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Investment* (ROI), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, fokusnya adalah mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui ROA, kita dapat menilai sejauh mana perusahaan efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

Tingkat profitabilitas yang tinggi akan memberikan dukungan yang kuat bagi kegiatan operasional perusahaan. Tinggi atau rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah modal kerja. Modal kerja, seperti kas,

piutang, persediaan, dan aset tetap, sangat penting bagi kelancaran kegiatan usaha perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Tabel 1.1
Data Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Automotif tahun 2020-2022

Nama Perusahaan	Profitabilitas			Kenaikan/Penurunan Profitabilitas	
	2020 (Jutaan Rp)	2021 (Jutaan Rp)	2022 (Jutaan Rp)	2021	2022
Astra International Tbk	16.164.000	20.196.000	28.944.000	Naik	Naik
Astra Otoparts Tbk	1.326.575	611.348	2.245	Turun	Turun
Garuda Metalindo Tbk	55.898	67.298	79.480	Naik	Naik
Indo Kordsa Tbk	3.895	24.973	31.985	Naik	Naik
Goodyear Indonesia Tbk	7.111	2.434	3.114	Turun	Naik
Gajah Tunggal Tbk	320.376	86.364	181.389	Turun	Naik
Indomobil Sukses International Tbk	545.893	264.778	443.499	Turun	Naik
Indospring Tbk	58.921	158.606	214.009	Naik	Naik
Multi Prima Sejahtera Tbk	103.066	120.475	172.638	Naik	Naik
Multistrada Arah Sarana Tbk	60.973	60.973	52.912	Tetap	Turun
Prima Alloy Steel Universal Tbk	4.948	710	90.614	Turun	Naik
Selamat Sempurna Tbk	487.742	662.041	848.315	Naik	Naik

Sumber: data diolah ,2024

Berdasarkan Tabel 1.1, dari 12 perusahaan sub sektor automotif dan komponen hanya 6 perusahaan yang mengalami kenaikan selama 3 tahun. Perusahaan tersebut yaitu Astra Internasional Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Indo Kordsa Tbk, Indospring Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk dan Selamat Sempurna Tbk. Terdapat 4 Perusahaan yang mengalami penurunan dan kenaikan yaitu Goodyear Indonesia Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Prima Alloy Steel Universal Tbk. Dan juga terdapat 2 perusahaan yang mengalami penurunan selama 3 tahun yaitu Astra Otoparts Tbk dan Multistrada Arah Sarana Tbk.

Menurut organisasi *Asean Automotive Federation* (AAF), penjualan mobil baru di Indonesia pada periode 2020 mencapai 372.046 unit, mengalami penurunan

sebesar 50,7% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan yang terbesar di antara negara-negara di Asia Tenggara. Faktor utama penurunan ini adalah pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal 2020. Pembatasan pergerakan dan ketidakpastian ekonomi yang diakibatkannya telah mengurangi daya beli dan minat konsumen untuk membeli mobil baru. Sebagai respons, beberapa produsen automotif di Indonesia telah mengumumkan penghentian sementara produksi mereka. Misalnya, Daihatsu telah menghentikan produksinya sejak April 2020, sementara produsen lain seperti Toyota, Honda, dan Suzuki juga mengikuti langkah yang sama. Tindakan ini diambil untuk mengurangi biaya produksi dan menyesuaikan dengan permintaan yang menurun. Situasi penjualan mobil di Indonesia dan tindakan produsen automotif tersebut mencerminkan dampak signifikan pandemi COVID-19 terhadap industri automotif di negara tersebut.

Pada bulan November 2020, produksi mobil '*made in*' Indonesia yang dihasilkan oleh Data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) mengalami penurunan drastis sebesar 48 persen, mencapai angka 621.873 unit. Hal ini mengakibatkan pabrik harus menghentikan produksi beberapa kali dengan mempertimbangkan penurunan permintaan yang signifikan serta pembatasan sosial berskala besar (PSBB) untuk mencegah penyebaran Covid-19 di kalangan pekerja. Menurut data Gaikindo, Toyota sebagai perusahaan automotif terkemuka di Indonesia mengalami penurunan produksi sebesar 46 persen, mencapai angka 255.796 unit pada bulan November tahun 2019. Hal ini berarti volume produksi Toyota hanya mencapai 54 persen. Direktur Administrasi, Korporasi, dan Hubungan Eksternal PT Toyota Motor *Manufacturing* Indonesia, mengakui adanya masalah penurunan volume produksi. Dibandingkan dengan negara lain, pemulihan industri automotif di

Indonesia lebih lambat. Sementara itu, pemulihan di negara-negara lain telah mencapai lebih dari 70 persen dari kondisi sebelum pandemi.

Menurut Damara (2021), volume produksi sebesar 70 persen sangat penting karena merupakan titik pemulihan. Artinya, industri automotif akan beroperasi di atas titik impas dan mencapai keuntungan. Namun, jika volume produksi masih berada di bawah 70 persen, industri akan menghadapi tekanan dan perlu melakukan berbagai upaya efisiensi produksi. Ketua I Gaikindo, mengungkapkan bahwa asosiasi telah mengusulkan kembali insentif pajak untuk meningkatkan volume produksi industri automotif. Tujuannya adalah agar harga jual kendaraan semakin menarik sehingga dapat meningkatkan penjualan dan produksi mobil. pembahasan di atas memiliki potensi berpengaruh terhadap perputaran persediaan dan perputaran piutang yang pada gilirannya dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Penurunan produksi mobil berarti adanya penurunan dalam persediaan mobil yang tersedia. Ini dapat memperlambat perputaran piutang perusahaan. Jika piutang tidak terkumpul dengan cepat, perusahaan dapat menghadapi masalah likuiditas dan biaya pengelolaan piutang yang lebih tinggi. Hal ini juga dapat berdampak negatif pada profitabilitas. Pengaruh terhadap profitabilitas jika perusahaan menghadapi penurunan produksi dan penjualan mobil, serta perputaran persediaan dan perputaran piutang yang melambat, maka akan ada tekanan pada pendapatan dan laba perusahaan.

Dalam penelitian ini, referensi diberikan kepada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novika (2022) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas, secara parsial perputaran piutang

tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tetapi secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut penelitian Yana, Dkk (2023), terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas ,perputaran piutang, serta perputaran persediaan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Bijak (2022), yang menunjukkan bahwa perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2018) menunjukkan hasil yang berkebalikan, yaitu bahwa perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Ketidak-konsistenan dalam penelitian yang telah disebutkan di atas mendorong peneliti untuk melakukan pengujian ulang Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan memilih variabel-variabel yang relevan berdasarkan fenomena yang dijelaskan. Maka, judul dalam penelitian ini **“Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan sub sektor Automotif dan komponen Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Apakah Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Apakah Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan Tujuan Penelitian maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi dalam rangka penerapan Profitabilitas pada perusahaan Sub sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan Sub sektor Automotif dan Komponen.

2. Manfaat Akademis

Secara akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat-manfaat:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang kebijakan dividen berdasarkan profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- c. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh variabel Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode tahun 2020-2022.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada masa mendatang dan merupakan indikator dari keberhasilan operasi perusahaan (Hermuningsih, 2013:131). Menjaga tingkat profitabilitas merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena profitabilitas yang tinggi merupakan tujuan setiap perusahaan. Jika dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan suatu peningkatan hal tersebut menunjukkan kinerja perusahaan yang efisien (Ulya, 2014:4).

Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam seperti : laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. (Ulya, 2014:2) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas menunjukkan keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan. Selain merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya, laba perusahaan juga merupakan elemen dalam menentukan nilai perusahaan. Efektivitas dinilai dengan menghubungkan laba bersih yang didefinisikan dalam berbagai rasio terhadap aktiva, misalnya rasio profitabilitas (Hermuningsih, 2013:132).

Cara untuk menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam tergantung pada laba dan aktiva atau modal mana yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas

suatu perusahaan, maka tidak mengherankan jika ada beberapa perusahaan yang berbeda - beda dalam cara menghitung profitabilitasnya. Yang penting adalah profitabilitas yang mana yang akan digunakan sebagai alat pengukur efesiensi penggunaan modal dalam perusahaan yang bersangkutan. Menurut Mindra dan Erawati (2014:13) salah satu cara yang umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menghitung *return on equity* (ROE).

Rasio profitabilitas menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian ini digunakan *proxy Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa (Ulya, 2014:6).

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode.

Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna.

Menurut Sawir (2015:18), rasio profitabilitas antara lain:

1. *Gross profit margin* (Margin Laba Kotor)

Merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

2. *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi *Net profit margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

3. *Basic Earning Power* (Rentabilitas Ekonomi)

Merupakan perbandingan laba sebelum pajak terhadap total asset. Jadi rentabilitas ekonomi mengindikasikan seberapa besar kemampuan asset yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat pengembalian atau pendapatan atau dengan kata lain Rentabilitas Ekonomi menunjukkan kemampuan total aset dalam menghasilkan laba. Rentabilitas ekonomi mengukur efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumberdaya yang menunjukkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

4. *Return on investment (ROI)*

Merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. *Return on investment* adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.

5. *Return on equity (ROE)*

Merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

6. *Earning per share (EPS)*

Merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Oleh karena itu pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning pers share*, karena *earning pers share* adalah suatu indikator keberhasilan perusahaan.

Profitabilitas mempunyai tujuan dan manfaat tidak hanya bagi pihak internal perusahaan, melainkan juga pihak eksternal perusahaan terutama pihak-

pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir (2017:197) tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri serta Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Kasmir (2017:198) mengungkapkan manfaat yang diperoleh penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri serta
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.2 Perputaran Persediaan

Pengertian Perputaran Persediaan menurut Sofyan Syafri Harahap (2013 :308) menyatakan bahwa “Perputaran persediaan yaitu menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal dalam satu periode. Semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat, dan perusahaan akan memperoleh laba”.

Sedangkan menurut Hery (2017:308) menyatakan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode. Adapun pengertian perputaran persediaan menurut Wibowo, Agus Purwaji dan Abu Bakar (2016:172) menyatakan bahwa Perputaran Persediaan mengukur mengenai likuiditas dari persediaan, dan mengukur berapa kali rata-rata perputaran persediaan terjual selama setahun. Dari beberapa pengertian perputaran persediaan dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan yaitu untuk mengetahui seberapa cepat perputaran persediaan dalam satu periode. Jika perputarannya semakin tinggi maka dianggap bahwa kegiatan penjualan berjalan dengan cepat. Menurut Munawir (2016:16) menyatakan bahwa “Untuk perusahaan perdagangan yang dimaksud dengan persediaan adalah semua barang-barang yang diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang atau belum laku dijual”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa rasio perputaran persediaan dapat mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola dan menjual persediaan. Dengan demikian, rasio ini mengukur likuiditas persediaan perusahaan. Secara umum, semakin besar perputaran persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan mengelola persediaannya, perputaran persediaan yang tinggi biasanya merupakan tanda pengelolaan yang efisien serta baiknya likuiditas persediaan di perusahaan tersebut. Menurut Lukman Syamsuddin (2002: 236) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh

Untuk memenuhi fungsi persediaan, Heizer dan Render (2015) membedakan jenis persediaan menjadi 4 yaitu :

1. Persediaan bahan baku (*Raw Material*) Merupakan material yang telah dibeli namun belum diproses. Jenis persediaan ini dapat digunakan untuk memisahkan pemasok dari proses produksi dengan mengeliminasi variasi pemasok dalam kualitas, kuantitas dan waktu pengiriman.
2. Persediaan barang dalam proses (*Work in Proses Inventory*) Merupakan komponen atau bahan baku mentah yang telah diproses namun belum selesai. Jenis persediaan ini ada dikarenakan sebuah produk membutuhkan waktu untuk dibuat.
3. Pemeliharaan, Perbaikan dan Pengoperasian *Maintenance Repair Operating* (MRO) Merupakan jenis persediaan yang diperlukan untuk pemeliharaan, perbaikan dan pengoperasian agar proses produksi tetap berjalan. Persediaan ini butuh rencanakan karena waktu untuk pemeliharaan dan perbaikan tidak diketahui.
4. Persediaan Barang Jadi (*Finished Good Inventory*) Merupakan persediaan yang diperoleh dari hasil produksi yang sudah selesai dan masih disimpan di gudang perusahaan. Barang jadi dimasukkan ke dalam persediaan, karena fluktuasi permintaan konsumen untuk jangka waktu tertentu mungkin tidak diketahui.

Menurut Boediono (2012:150) Faktor yang mempengaruhi perputaran persediaan sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan produk.
2. Sifat teknis dan lamanya proses produksi.
3. Daya tahan produk yang mempengaruhi kualitas produk akhir.
4. Penentuan Metode Persediaan.
5. Tingkat Permintaan Konsumen.

2.1.3 Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2017:176), perputaran piutang adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang diinvestasikan dalam piutang berputar dalam satu periode. Sementara itu, Hery (2016:179) menjelaskan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana

yang diinvestasikan dalam piutang usaha berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata proses penagihan piutang usaha.

Perputaran piutang juga memengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas. Jika konsumen membayar piutang tepat waktu, kas akan masuk ke perusahaan dan dapat digunakan kembali untuk kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai keuntungan. Dengan demikian, perputaran piutang menjadi indikator penting bagi perusahaan dalam mengelola sirkulasi dana dan mempengaruhi keberhasilan operasional mereka. dan klaim tersebut muncul karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit.

Menurut Fess dan Warren (2008:356) jenis-jenis piutang yang dialih bahasakan oleh Farahmita.A, Amanugrahani dan Hendrawan.T diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Piutang Usaha

Transaksi paling umum yang menciptakan piutang adalah penjualan barang dagang atau jasa secara kredit. Piutang dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aktiva lancar.

2. Wesel Tagih

Wesel tagih (*notes receivable*) adalah jumlah yang terutang bagi pelanggan disaat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal . Sepanjang wesel tagih diperkirakan akan tertagih dalam setahun, maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar.

3. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain biasanya disajikan secara terpisah dalam neraca. Jika piutang ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun, maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar dan dilaporkan dibawah judul investasi. Piutang lain-lain (*other receivable*) meliputi piutang bunga, piutang pajak, dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

Piutang selalu dalam keadaan berputar. Periode perputarannya atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lemah atau makin lama syarat pembayarannya, berarti makin lama modal terikat pada piutang ini berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. piutang adalah aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul dari adanya praktik penjualan kredit. Dari pengertian diatas maka piutang adalah aktiva yang dimiliki perusahaan yang timbul dari adanya penjualan kredit. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Investasi Pada Piutang.

Menurut Bambang Riyanto (2008:85), faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang adalah :

1. Volume Penjualan Kredit

Semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar piutang yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang. Semakin besar jumlah piutang berarti semakin besar pula risiko yang mungkin timbul, disamping akan memperbesar profitabilitas.

2. Syarat Pembayaran Kredit

Syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau bersifat lunak, misalnya 2/10 net 30 yang artinya bahwa pembayaran piutang dilakukan dalam waktu 10 hari sesudah waktu penyerahan barang, maka pembeli akan dapat potongan tunai sebesar 2% dari harga penjualan kredit dan pembayaran selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari sesudah waktu penyerahan.

3. Ketentuan tentang Pembatasan Kredit

Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas minimal atau maksimal atau plafond yang ditetapkan masing-masing langganan. Demikian pula ketentuan mengenai siapa yang dapat diberi kredit

4. Kebijaksanaan dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan pengumpulan piutang secara aktif akan menambah pengeluaran untuk membiayai aktivitas pengumpulan

piutang tersebut lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang menjalankan kebijaksanaan pengumpulan piutang secara pasif.

5. Kebiasaan membayar dari para langganan

Kebiasaan membayar dari para langganan ada yang sebagian menyukai cara menggunakan kesempatan untuk mendapatkan potongan tunai, dan sebagian yang lain ada yang tidak menggunakan kesempatan tersebut. Perbedaan cara pembayaran tersebut tergantung pada jarak penilaian mereka terhadap alternatif mana yang lebih menguntungkan. Misalnya, apabila perusahaan telah menetapkan syarat pembayaran 2/10/net.30, maka para pelanggan dihadapkan pada dua alternatif, apakah mereka membayar pada hari kesepuluh atau hari yang ketiga puluh sesudah hari diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya piutang adalah semakin besar volume penjualan kredit dari keseluruhan penjualan semakin besar piutang yang timbul dan semakin besar pula kebutuhan dana yang ditanamkan dalam piutang adapun syarat pembayaran kredit dapat bersifat ketat atau bersifat luno.

Dengan penjualan kredit, diharapkan volume penjualan akan lebih besar jika dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan secara lebih besar jika dibandingkan dengan penjualan yang dilakukan secara tunai saja. Akan tetapi penjualan kredit sedikit banyak akan menimbulkan risiko tidak dibayarkannya piutang oleh sebagian dari pelanggan perusahaan. Menurut Mujati Suaidah (2008:8), adapun risiko tersebut diantaranya adalah:

1. Risiko Tidak Dibayarkannya Seluruh Jumlah Piutang.

Risiko ini adalah risiko yang paling berat yang harus ditanggung oleh perusahaan yang menjual secara kredit, karena tidak dibayarkannya seluruh jumlah piutang, sehingga perusahaan akan menanggung kerugian sebesar jumlah piutang tersebut. Risiko tersebut bisa terjadi bila seorang langganan sengaja menipu, melarikan diri, atau bangkrut usahanya yang menyebabkan piutang tersebut tidak terbayar seluruhnya.

2. Risiko Tidak Dibayarkannya Sebagian Piutang.

Walaupun piutang telah dibayar sebagian, tetapi hal ini juga menimbulkan kerugian bagi perusahaan, karena kemungkinan sebagian dari piutang tersebut tidak dibayar.

3. Risiko Keterlambatan Di Dalam Melunasi Piutang.

Risiko keterlambatan dalam melunasi piutang lebih ringan bila dibandingkan kedua risiko diatas, karena pada akhirnya piutang yang telah diberikan oleh perusahaan akan dibayar oleh pihak debitur.

4. Risiko Tertanamnya Modal Dalam Piutang.

Apabila perusahaan memberikan piutang maka dengan sendirinya terdapat modal yang tertanam dalam piutang tersebut. Apabila investasi dalam piutang terlalu besar jumlahnya akan mengakibatkan kontinuitas perusahaan.

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali kedalam kas perusahaan.

Menurut Bambang Riyanto (2008: 90), perputaran piutang adalah rasio yang memperlihatkan lamanya waktu untuk mengubah piutang menjadi kas. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat diketahui dengan membagi penjualan kredit bersih dengan saldo rata-rata piutang. Piutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan mempunyai hubungan erat dengan volume penjualan kredit. Posisi piutang dapat dihitung dengan menggunakan rasio perputaran piutang. Dari pengertian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari dua variabel yaitu total penjualan kredit dan rata-rata piutang.

Agus Sartono (2008:44) mengatakan bahwa kecepatan penerimaan hasil piutang dalam satu periode (perputaran piutang) akan dapat mempengaruhi likuiditas

perusahaan karena pertukaran piutang lebih cepat dari yang diharapkan dan seberapa jauh piutang perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi jangka pendeknya. Sehingga ketika likuiditas perusahaan terbentuk maka keadaan kondisi aktiva perusahaan akan semakin baik. Membaiknya kondisi aktiva perusahaan yang dalam kesempatan ini berfokus pada aktiva lancar yang disebabkan dari adanya piutang, tentu akan memberikan andil yang sangat besar pada seluruh atau sebagian aktivitas perusahaan. Dengan terakomodirnya aktivitas perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan meningkat. Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan kredit.

Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004), Rata – rata piutang dapat dihitung dengan setengah dari saldo awal piutang ditambah saldo akhir piutang. Variabel ini diukur dengan menggunakan satuan “kali” dalam satu tahun. Perputaran piutang dalam suatu perusahaan tergantung dan bagaimana sebuah perusahaan mengaturnya. Semakin besar tingkat perputaran piutang menandakan semakin singkat waktu antara piutang tercipta karena penjualan kredit dengan pembayaran piutang maka semakin baik begitu pula sebaliknya.

Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan secara otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Naik turunnya perputaran piutang dalam suatu perusahaan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam factor, baik factor intern maupun ekstern. Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2008: 188). Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan

rata-rata piutangnya. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika tingkat perputaran piutang yang rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang lebih besar (Kasmir, 2017: 176).

2.1.4 Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Yana, Dkk (2023) dengan judul penelitian Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Automotif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan baik secara individu maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan automotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan kas dengan efisien dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dengan perputaran piutang yang tinggi menunjukkan perusahaan mampu memperoleh pembayaran dengan cepat dan efisien.

Novika (2022) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil $t_{hitung} 3.256 > t_{tabel} 2.037$ berarti H_1 diterima, secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil $t_{hitung} 1.689 < t_{tabel} 2.037$ berarti H_2 ditolak dan secara

parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan hasil thitung $1.273 < t_{tabel} 2.037$ berarti H_3 ditolak. Tetapi secara simultan perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai 0.011 lebih kecil dari 0.05. Pengaruh secara simultan ditunjukkan pada hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 22,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian lain Bijak (2019) dengan judul penelitian Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang Persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas.

Rahmawati, Dkk (2019) dengan judul Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas namun bersifat negatif. Perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.

Selain penelitian di atas, penelitian sejenis lainnya adalah penelitian yang dilakukan Masruroh (2018) yang berjudul Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri

Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Persediaan berpengaruh perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan secara bersama – sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Untuk lebih jelasnya, data penelitian terdahulu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif. Yana, Dkk (2023)	- Metode Kuantitatif - Regresi Linear Berganda	variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan baik secara individu maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan automotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efe donesia.	- Variabel Independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan - Teknik Pengumpulan Data	- Variabel Perputaran Kas - Lokasi - Teknik Pengumpulan Sampel - dan jumlah populasi
2.	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	- Metode Kuantitatif - Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas,	- Teknik Pengumpulan Data	- Variabel Perputaran Kas - Lokasi

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019) Novika (2019)		secara parsial perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ,Tetapi secara simultan perputaran kas perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.	- Variabel Independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas)	- Teknik Pengumpulan Sampel dan jumlah populasi - Tahun
3.	Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 Bijak (2019)	- Metode Kuantitatif - Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas dan Perputaran Kas secara parsial memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Perputaran Piutang Persediaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas	- Variabel Independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas) - Teknik Pengumpulan Data	- Variabel Perputaran Kas - Lokasi - Teknik Pengumpulan Sampel - Tahun

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Media yang Terdaftar di BEI Rahmawati, Dkk (2019)	- Metode Kuantitatif - Regresi Linear Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah perputaran kas mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. Kemudian secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas.	- Variabel Independen (perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas) - Teknik Pengumpulan Data	- Lokasi - Teknik Pengumpulan Sampel dan jumlah populasi - Tahun
5.	Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Masruroh (2018)	- Metode Kuantitatif - Regresi Linear Berganda	Perputaran Piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Persediaan berpengaruh perputaran piutang, pertumbuhan penjualan dan perputaran persediaan secara bersama – sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.	- Variabel Independen (perputaran piutang dan perputaran persediaan) dan variabel dependen (profitabilitas) - Teknik Pengumpulan Data	- Variabel pertumbuhan penjualan - Lokasi - Teknik Pengumpulan Sampel - Tahun

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Hubungan Perputaran Piutang dengan Profitabilitas

Piutang timbul dari transaksi penjualan secara kredit. Piutang merupakan seluruh kas yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan organisasi lain (Warren *et al.*, 2015). Lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode merupakan bentuk dari perputaran piutang (Kasmir, 2017:176).

Perputaran piutang dapat menentukan keberhasilan perusahaan dalam mengelola kas, apabila konsumen membayar piutang tepat waktu, maka kas masuk ke perusahaan dan diputar lagi untuk aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ramadani & Rasyid, 2019), (Haryono & Lisiantara, 2018), dan (Canizio, 2017) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh (Masruroh *et al.*, 2018) menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin cepat perputaran piutang maka semakin baik, menunjukkan bahwa modal yang ditanamkan dalam piutang cepat kembali menjadi kas, sehingga profitabilitas perusahaan pun akan meningkat, begitupun sebaliknya.

2.2.2 Hubungan Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas

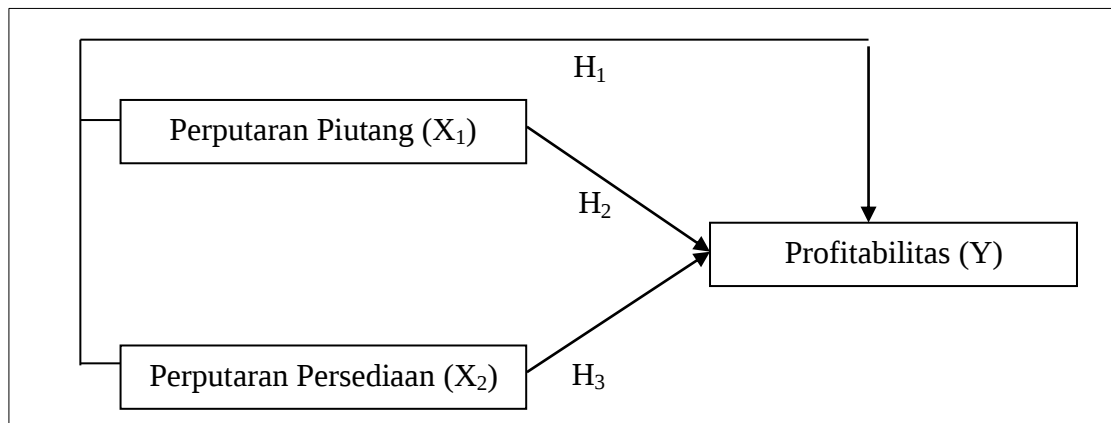
Perputaran Persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode, atau rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam satu tahun (Kasmir, 2017:180).

Perputaran persediaan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan secara berkelanjutan mengalami perubahan. Penentuan besarnya alokasi modal dalam persediaan, dapat memiliki efek secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Riyanto (2012) mengungkapkan investasi dalam persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan akan memperbesar beban bunga, biaya penyimpanan sekaligus pemeliharaan di gudang, kemungkinan kerugian yang tinggi karena kerusakan, turunnya kualitas, sehingga semuanya akan memperkecil keuntungan perusahaan. Demikian halnya ketika investasi terlalu kecil dalam persediaan, yang juga memiliki efek menekan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Fitria & Suartini (2021), Haryono & Lisiantara (2018), serta Canizio (2017) menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian oleh Wikardi & Wiyani (2017) juga menyatakan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Semakin cepat perputaran persediaan, semakin baik, dan hal ini dapat menghasilkan laba yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat permintaan konsumen terhadap produk yang tinggi, serta efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola persediaan, dapat mengurangi risiko kerugian akibat penurunan nilai persediaan, mengurangi biaya penyimpanan dan pemeliharaan persediaan, dan bahkan mengurangi risiko perubahan selera konsumen. Sebaliknya, jika perputaran persediaan lambat, hal ini dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan teori, kerangka berfikir dan penelitian-penelitian sebelumnya, secara sistematis kerangka berfikir dapat di gambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara dari kebenaran pada suatu penelitian (Arikunto, 2010:72), yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- H2 : Perputaran Piutang berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
- H3 : Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran (2017:52), tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor automotif dan komponen.

3.1.2 Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah

(Sekaran, 2017:64). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah profitabilitas. profitabilitas pada perusahaan sub sektoromotif dan komponen berpotensi dipengaruhi oleh Perputaran piutang dan perputaran persediaan.

3.1.3 Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja pada perusahaan sub sektoromotif dan komponen saat diperoleh maupun pada saat pengupayaan kinerja perusahaan tersebut. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan tahunan, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

3.1.4 Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan terhadap profitabilitas tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

3.1.5 Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektoromotif dan komponen secara individu. Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan sub sektoromotif dan komponen.

3.1.6 Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *pooled data* yang bersifat kuantitatif. Menurut Jogiyanto (2012:54) “panel data atau *pooled data* adalah gabungan dari data yang melibatkan satu waktu tertentu dengan banyak sampel (*cross sectional*) dan data yang melibatkan urutan waktu (*time series*)”. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022
2. Perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang memiliki Laporan Keuangan yang lengkap selama tahun 2020-2022.

Secara ringkas, populasi penelitian yang telah memenuhi kriteria dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Kriteria Populasi Penelitian

No	Kriteria Populasi Penelitian	Tahun			Jumlah
		2020	2021	2022	
1	Perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022	13	13	13	39
2	Perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang tidak memiliki data yang lengkap selama 2020-2022	(1)	(1)	(1)	(3)
Populasi Penelitian		12	12	12	36

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 3.1 Perusahaan sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di tahun 2020-2022 berjumlah 39. Kemudian Perusahaan Sub sektoromotif dan kompone n yang tidak memiliki data yang lengkap selama tahun 2020-2022 berjumlah 3. Selanjutnya terlihat populasi penelitian berjumlah 36 selama 3 tahun. Sampel dalam penelitian ini adalah memasukan semua populasi penelitian menjadi sampel. Teknik tersebut disebut teknik pengambilan sampel jenuh. Dengan demikian pengamatan seluruhnya menjadi **36 perusahaan**.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, dimana data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti seperti laporan keuangan perusahaan. Menurut Sugiyono (2014:131) data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor sub sektoromotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan mengolah data yang berkaitan dengan objek penelitian secara dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan menggunakan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada (Sekaran, 2017:184). Dalam penelitian ini data yang diperlukan berupa data tentang Piutang, Beban pokok penjualan, laba bersih dan penjualan yang terdapat pada laporan keuangan periode 2020-2022 yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor Sub sektor automotif dan komponen dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <http://www.idx.co.id/>. Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan, kemudian langsung mengisi *form* untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, maka terdapat tiga variabel yang dianalisis, yaitu :

1. Variabel Dependen (Variabel Y)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro dan Supomo (2012:63), adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Profitabilitas

2. Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen atau variabel bebas menurut Indriantoro dan Supomo (2012:63), adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, penulis membatasi jumlah yang mempengaruhi

variabel dependen kedalam dua variabel saja, yaitu: Perputaran piutang dan perputaran Persediaan

Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing variabel independen tersebut.

Tabel 3.2
Rincian Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran Variabel	Skala	Referensi
Variabel independent					
1.	Perputaran Piutang (X_1),	Rasio ini mengukur kemampuan berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio	Murhadi (2015)
2.	Perputaran Persediaan (X_2), ITR (<i>Inventory Turnover Ratio</i>)	Rasio ini mengukur kemampuan berapa kali rata-rata persediaan barang yang dijual selama satu periode.	$\text{ITR} = \frac{\text{COGS}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$ COGS : <i>Cost of Good Sold</i>	Rasio	Fahmi (2014)
Variabel dependent					
1.	<i>Net Profit Margin</i> (NPM) (Y)	Rasio ini mengukur persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan.	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio	Fahmi (2017)

Sumber : Data diolah (2023)

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisa data yang digunakan berupa *Microsoft Excel* dan *SPSS* (*Statistical Package for Social Sciences*). *Microsoft Excel* digunakan untuk mengumpulkan data dari masing-masing variabel yang akan dimasukkan ke *SPSS*.

Teknik analisis yang akan dipakai adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X₁ = Perputaran Piutang

X₂ = Perputaran Persediaan

e = *Error*

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Uji secara simultan

Dalam uji simultan dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

H₀₁ : Jika $\beta_1 = 0, \beta_2 = 0$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a1} : Jika $\beta_1 \neq 0, \beta_2 \neq 0$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Uji secara parsial

Dalam uji parsial dapat dilihat dengan cara sebagai berikut :

H₀₂ : Jika $\beta_1 = 0$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{o3} : Jika $\beta_2 = 0$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Data yang diuji meliputi perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas. Pada tabel 4.1 di bawah ini dapat dilihat statistik deskriptif dari data penelitian dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut;

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	0,0002	0,9880	0,086425	0,1637316
Perputaran piutang (X1)	36	1,8796	113,6241	18,622061	29,4934660
Perputaran persediaan (X2)	36	0,2922	11,9297	4,015444	2,5163718
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat dijelaskan bahwa nilai maksimum, minimum dan nilai rata-rata dari tiap variabel penelitian pada 36 laporan keuangan Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Untuk variabel dependen yaitu profitabilitas, diperoleh nilai minimum (terendah) dari 36 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,0002 yang dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2022, nilai tersebut menunjukkan nilai terendah bahwa selama tahun 2020-2022 pada perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen dari variabel profitabilitas. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) dari 36 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 0,9880 yang dialami oleh perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen pernah memiliki profitabilitas paling tinggi dari variabel profitabilitas. Nilai rata-rata (mean) profitabilitas Sub Sektor Austomotif dan Komponen yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 0,086425 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk variabel independen kedua yaitu perputaran piutang berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 36 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 1,8796 yang dialami oleh Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022, perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen pernah memiliki nilai perputaran piutang paling rendah dari variabel perputaran piutang. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) perputaran piutang dari 36 laporan keuangan perusahaan adalah sebesar 113,6241 yang dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) perputaran piutang Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 18,622061 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 3.

Untuk variabel independen kedua yaitu perputaran persediaan berdasarkan Tabel 4.1 diperoleh nilai minimum (terendah) dari 36 laporan keuangan perusahaan yaitu sebesar 0,2922 yang dialami oleh perusahaan Multi Prima Sejahtera Tbk (LPIN) pada tahun 2020, nilai tersebut menunjukkan bahwa selama tahun 2020-2022 perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen pernah memiliki nilai perputaran persediaan paling rendah dari variabel perputaran persediaan. Kemudian nilai yang maximum (tertinggi) perputaran persediaan adalah sebesar 11,9297 yang dialami oleh perusahaan Astra Otoparts Tbk (AUTO) pada tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) perputaran persediaan Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 sebesar 4,015444 dan untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 4.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil uji SPSS versi 22 yang sudah dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Persamaan $Y = 0,152 + 0,201X_1 + 0,212X_2 + e$			
t-value	2,876	3,407	4,416
Sig. value	0,007	0,000	0,000
F- value / Sig	12,769/ 0,000		
R / R ² / Adj. R ²	0,561 / 0,368 / 0,312		

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dengan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,152 + 0,201X_1 + 0,212X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diketahui bahwa:

1. Konstanta (a) sebesar 0,152, artinya jika perputaran piutang (X_1) dan perputaran persediaan (X_2) di anggap konstan, maka profitabilitas sebesar 0,152.
2. Koefisien regresi perputaran piutang (X_1) sebesar 0,201, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran piutang meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,201.
3. Koefisien regresi perputaran persediaan (X_2) sebesar 0,212, artinya menunjukkan bahwa apabila variabel perputaran persediaan meningkat 1 satuan, maka tingkat profitabilitas akan meningkat sebesar 0,212.

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat hasil pengujian hipotesis yang merupakan jawaban untuk rumusan masalah dalam penelitian ini. Secara berurutan jawaban rumusan masalah tersebut akan dipaparkan sebagai berikut;

4.2.2 Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang pertama. Hasil pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran piutang dan perputaran

persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,201 dan 0,212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$; dan $0,212 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a1} diterima, artinya perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan tabel 4.2, nilai R Square sebesar 0,368. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan.

4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang kedua. Hasil pengujian hipotesis yang kedua dalam penelitian ini akan menjawab apakah perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta perputaran piutang tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), artinya perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga merupakan jawaban untuk rumusan masalah yang ketiga. Hasil pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian

ini akan menjawab apakah perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran persediaan sebesar 0,212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,212 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil koefisien determinasi berfungsi untuk melihat kontribusi perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,561 ^a	0,368	0,312	0,1627602

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 nilai R Square sebesar 0,368. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yaitu sebesar 36,8%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 63,2% dipengaruhi oleh variabel bebas lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, fluktuasi profitabilitas, baik itu kenaikan ataupun penurunan sangat kecil dipengaruhi oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan.

4.3 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis telah diperoleh melalui uji regresi linier berganda pada bagian sebelumnya. Selanjutnya pembahasan untuk hasil tersebut yaitu

pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara simultan maupun secara parsial akan dibahas sebagai berikut;

4.3.1 Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas secara berurutan sebesar 0,201 dan 0,212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$ dan $0,212 \neq 0$. Hal ini berarti semua nilai koefisien beta tidak sama dengan nol (β_1 dan $\beta_2 \neq 0$), artinya secara simultan perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 dipengaruhi oleh perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Adanya pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia juga pernah ditemukan oleh penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Novika (2019), Bijak (2019) dan Rahmawati, Dkk (2019). Perputaran piutang dan perputaran persediaan memang memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Kasmir (2012), Semakin besar perputaran piutang semakin baik kondisi perusahaan karena penagihan piutang dilakukan dengan cepat dan sebaliknya. Sementara itu, menurut Raharjaputra (2009), semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka akan semakin besar pula keuntungan (profitabilitas) yang diperoleh perusahaan. Keduanya dapat berkontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran piutang terhadap profitabilitas sebesar 0,201. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,201 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta perputaran piutang tidak sama dengan nol

($\beta_1 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Maka H_{a2} diterima, artinya perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Masruroh (2018) menyatakan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas, Namun berbeda penelitian dari Bijak (2019) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. dapat meningkatkan profitabilitas. Sawir (2005), "Semakin besar perputaran piutang maka semakin besar risiko, tetapi bersamaan dengan itu memperbesar profitabilitasnya" Sejalan dengan pendapat tersebut, dapat dikatakan bahwa perputaran piutang yang baik sering kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki proses penagihan yang efisien dan efektif. Hal ini dapat mengurangi biaya administrasi dan meningkatkan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan piutang, perusahaan dapat mengurangi beban pembiayaan seperti bunga atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai operasi sehari-hari. Ini dapat meningkatkan profitabilitas dengan mengurangi biaya yang terkait dengan pengelolaan piutang.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 terlihat nilai koefisien beta (β) perputaran persediaan sebesar 0,212. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $0,212 \neq 0$. Hal ini berarti nilai koefisien beta tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$). Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria menerima atau menolak hipotesis. maka H_{a3} diterima, artinya perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Masruroh (2018) menyatakan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas, Namun

berbeda penelitian dari Novika (2019) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Harahap (2011), Perputaran persediaan menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal, semakin cepat perputarannya semakin baik karena dianggap kegiatan penjualan berjalan cepat. Hal ini dapat meningkatkan profitabilitas karena perusahaan memiliki lebih banyak uang tunai yang tersedia untuk digunakan dalam operasi sehari-hari. Persediaan yang berputar cepat berarti perusahaan tidak perlu menyimpan barang dalam gudang untuk waktu yang lama. Ini dapat mengurangi biaya penyimpanan seperti biaya sewa gudang, biaya asuransi, dan biaya pemeliharaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan mempertahankan tingkat persediaan yang optimal dan berputar cepat, perusahaan dapat lebih responsif terhadap permintaan pelanggan. Ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memungkinkan perusahaan untuk memperoleh lebih banyak penjualan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan profitabilitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mampu mengelola piutang perusahaan dengan baik karena semakin besar perputaran piutang maka semakin berdampak baik pada profitabilitas.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa aset yang dimiliki dikelola dengan efisien dan efektif. Hal ini dapat mencakup pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang, dan pengelolaan investasi. Dengan mengoptimalkan pengelolaan aset, profitabilitas dapat meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya meneliti variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan saja, melainkan variabel lainnya seperti perputaran kas, solvabilitas dan lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam hipotesis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022
3. Perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis ada beberapa saran dikemukakan sebagai berikut:

1. Disarankan kepada perusahaan Sub Sektor Automotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar mampu mengelola piutang perusahaan dengan baik karena semakin besar perputaran piutang maka semakin berdampak baik pada profitabilitas.
2. Perusahaan harus memastikan bahwa aset yang dimiliki dikelola dengan efisien dan efektif. Hal ini dapat mencakup pengelolaan persediaan, pengelolaan piutang, dan pengelolaan investasi. Dengan mengoptimalkan pengelolaan aset, profitabilitas dapat meningkat.
3. Untuk penelitian selanjutnya agar tidak hanya meneliti variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan saja, melainkan variabel lainnya seperti perputaran kas, solvabilitas dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2015. Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka
- Agus, Sartono, 2008, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat, BPFE; Yogyakarta
- Arikunto. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, E. P., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Mustika Ratu Tbk. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(2), 176.
- Bambang Riyanto. (2008). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Bambang, Riyanto. 2012. Dasar-dasar Pembelanjaan, Edisi 4, Yogyakarta: BPFE
- Bijak, Abdullah. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Piutang, Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Akutansi Dan Keuangan*. Vol. 1, No. 3, 1638 – 1650
- Damayanti, E. R., Astuti, I. Y., & Saputra, B. M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada PT Malindo Feedmill Tbk Periode 2011-2020. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(4), 210-219.
- Dioniso Damara, 2021. Kontraksi Nasib Otomotif. <https://otomotif.bisnis.com/read/20210802/275/1424991/pmi-juli-2021-kontraksi-nasib-industri-otomotif>. Diakses 7 juli 2023
- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Margin: Jurnal Lentera Manajemen Keuangan*, 1(01), 18-25.
- Fees, Reeve, Warren (2005). Pengantar Akuntansi . Edisi 21. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2017). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 24 (3rd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery, (2016). Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive. Jakarta: PT. Grasindo Anggota IKAPI.
https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Kuangan_Integrated_And/cFkjEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=analisis+laporan+keuangan-integrated+and+comprehensive+edition&printsec=frontcover
- Hery, (2013). Teori Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta. Lembaga Penerbit Universitas Indonesia
- Himatul, Ulya. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kinerja Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Husnan, Suad. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Indriantoro & Supomo. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Yogyakarta:BPFE.
- Jay Heizer & Barry Render (2015). *Manajemen Operasi Edisi Ke-11*. Jakarta: Salemba Empat
- Jogiyanto. (2012). Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi Ketujuh). Yogyakarta : BPFE
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). Analisa Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- Masruroh, S ,Dkk . (2018). Pengaruh Perputaran Piutang, Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 1, No. 2, 44 – 53
- Mindra Dan Teguh Erawati. (2014). Pengaruh Earning Per Share (Eps),Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 2(2).
- Munawir. (2010). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Novika, Windari, Dkk. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan

Manufaktur – Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akutansi*. Vol. 2, No. 1, 43 – 56

- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- R. Agus Sartono. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmawati, Ainia, Dkk. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Advertising Printing Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Finance And Accounting Studies*. Vol. 1, No. 1, 1 – 17
- Rinjani, M., & Kardi, K. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Mandiri Mart. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, 1(1).
- Ross, Stephen A., et al. "Corporate Finance." McGraw-Hill Education, 2019.
- Sekaran, Uma Dan Bougie, R. (2017). Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Lukman. (2002). Manajemen Keuangan Perusahaan. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Warren, C. S., Reeve, J. M, & Fees, P. E. (2008). Pengantar Akuntansi. buku 1. ed 21, (Alih bahasa Farahmita, A., Amanugrahani., & Hendrawan, T.). Jakarta: Salemba Empat.
- Yana, Nur Ais, Dkk. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Lentara Manajemen Keuangan*. Vol. 1, No. 1, 18 – 25.

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Pengamatan Dalam penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Otoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Indo Kordsa Tbk	BRAM
5	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR
6	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
7	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
8	Indospring Tbk	INDS
9	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
10	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA
11	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS
12	Selamat Sempurna Tbk	SMSM

Lampiran 2. Profitabilitas (Y)

No	Nama Perusahaan	Kode		NPM (Y)		Rasio
			Tahun	Laba Bersih	Penjualan	
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Astra International Tbk	ASII	2020	16.164.000	175.046.000	0,0923
2			2021	20.196.000	233.485.000	0,0865
3			2022	28.944.000	301.379.000	0,0960
4	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	1.326.575	18.579.927	0,0714
5			2021	611.348	15.151.663	0,0403
6			2022	2.245	11.869.221	0,0002
7	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	2020	55.898	788.873	0,0709
8			2021	67.298	1.181.849	0,0569
9			2022	79.480	1.415.021	0,0562
10	Indo Kordsa Tbk	BRAM	2020	3.895	168.492	0,0231
11			2021	24.973	259.766	0,0961
12			2022	31.985	335.234	0,0954
13	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	7.111	108.268	0,0657
14			2021	2.434	150.216	0,0162
15			2022	3.114	172.468	0,0181
16	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	320.376	13.434.592	0,0238
17			2021	86.364	15.344.138	0,0056
18			2022	181.389	17.170.492	0,0106
19	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	2020	545.893	15.230.426	0,0358
20			2021	264.778	19.174.995	0,0138
21			2022	443.499	25.581.929	0,0173
22	Indospring Tbk	INDS	2020	58.921	1.626.190	0,0362
23			2021	158.606	2.643.817	0,0600
24			2022	214.009	3.642.215	0,0588
25	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	103.066	16.732.000	0,0062
26			2021	120.475	23.408.000	0,0051
27			2022	172.638	26.673.000	0,0065
28	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	60.973	289.607	0,2105
29			2021	60.973	463.204	0,1316
30			2022	52.912	464.665	0,1139
31	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	4.948	300.527	0,0165
32			2021	710	262.061	0,0027
33			2022	90.614	91.714	0,9880
34	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	487.742	3.233.693	0,1508
35			2021	662.041	4.162.931	0,1590
36			2022	848.315	4.894.164	0,1733

Lampiran 3. Perputaran Piutang (X₁)

No	Nama Perusahaan	Kode	Perputaran Piutang (X ₁)			
			Tahun	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Rasio
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Astra International Tbk	ASII	2020	175.046.000	17.031.000	10,2781
2			2021	233.485.000	21.830.000	10,6956
3			2022	301.379.000	29.425.000	10,2423
4	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	18.579.927	188.922	98,3471
5			2021	15.151.663	133.349	113,6241
6			2022	11.869.221	210.521	56,3802
7	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	2020	788.873	188.922	4,1757
8			2021	1.181.849	133.349	8,8628
9			2022	1.415.021	210.521	6,7215
10	Indo Kordsa Tbk	BRAM	2020	168.492	34.119	4,9384
11			2021	259.766	47.989	5,4130
12			2022	335.234	54.928	6,1032
13	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	108.268	11.666	9,2806
14			2021	150.216	12.012	12,5055
15			2022	172.468	17.746	9,7187
16	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	13.434.592	3.485.922	3,8540
17			2021	15.344.138	3.263.622	4,7016
18			2022	17.170.492	3.564.007	4,8177
19	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	2020	15.230.426	1.849.092	8,2367
20			2021	19.174.995	2.116.899	9,0581
21			2022	25.581.929	3.251.258	7,8683
22	Indospring Tbk	INDS	2020	1.626.190	301.307	5,3971
23			2021	2.643.817	550.523	4,8024
24			2022	3.642.215	653.468	5,5737
25	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	16.732.000	295.550	56,6131
26			2021	23.408.000	307.607	76,0971
27			2022	26.673.000	323.920	82,3444
28	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	289.607	80.516	3,5969
29			2021	463.204	122.366	3,7854
30			2022	464.665	77.813	5,9716
31	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	300.527	159.891	1,8796
32			2021	262.061	117.792	2,2248
33			2022	91.714	37.964	2,4158
34	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	3.233.693	810.596	3,9893
35			2021	4.162.931	931.935	4,4670
36			2022	4.894.164	904.183	5,4128

Lampiran 4. Perputaran Persediaan (X₂)

No	Nama Perusahaan	Kode		Perputaran Persediaan (X ₂)		
			Tahun	COGS	Rata-Rata Persediaan	Rasio
				Jutaan Rp	Jutaan Rp	
1	Astra International Tbk	ASII	2020	175.046.000	338.203.000	0,5176
2			2021	233.485.000	367.311.000	0,6357
3			2022	301.379.000	413.297.000	0,7292
4	Astra Otoparts Tbk	AUTO	2020	18.579.927	1.557.446	11,9297
5			2021	15.151.663	2.356.438	6,4299
6			2022	11.869.221	2.770.340	4,2844
7	Garuda Metalindo Tbk	BOLT	2020	788.873	381.090	2,0700
8			2021	1.181.849	318.267	3,7134
9			2022	1.415.021	408.224	3,4663
10	Indo Kordsa Tbk	BRAM	2020	168.492	43.291	3,8921
11			2021	259.766	63.505	4,0905
12			2022	335.234	53.396	6,2783
13	Goodyear Indonesia Tbk	GDYR	2020	108.268	16.575	6,5320
14			2021	150.216	23.725	6,3315
15			2022	172.468	25.803	6,6840
16	Gajah Tunggal Tbk	GJTL	2020	13.434.592	1.879.898	7,1464
17			2021	15.344.138	2.912.855	5,2677
18			2022	17.170.492	3.173.000	5,4114
19	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS	2020	15.230.426	2.979.807	5,1112
20			2021	19.174.995	3.780.675	5,0718
21			2022	25.581.929	4.757.813	5,3768
22	Indospring Tbk	INDS	2020	1.626.190	355.882	4,5695
23			2021	2.643.817	850.868	3,1072
24			2022	3.642.215	858.439	4,2428
25	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN	2020	6.732	23.042	0,2922
26			2021	23.408	28.118	0,8325
27			2022	26.673	61.982	0,4303
28	Multistrada Arah Sarana Tbk	MASA	2020	289.607	60.324	4,8009
29			2021	463.204	103.112	4,4922
30			2022	464.665	79.692	5,8308
31	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	2020	300.527	260.635	1,1531
32			2021	262.061	265.761	0,9861
33			2022	91.714	236.264	0,3882
34	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	2020	3.233.693	720.543	4,4879
35			2021	4.162.931	1.099.924	3,7847
36			2022	4.894.164	1.168.710	4,1877

Lampiran 5. Regresi Linier Berganda

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas (Y)	36	,0002	,9880	,086425	,1637316
Perputaran Piutang (X1)	36	1,8796	113,6241	18,622061	29,4934660
Perputaran Persediaan (X2)	36	,2922	11,9297	4,015444	2,5163718
Valid N (listwise)	36				

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X1) ^b		Enter

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,368	,312	,1627602

a. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X1)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,664	2	,332	12,769	,000 ^b
	Residual	,874	33	,026		
	Total	1,538	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Perputaran Persediaan (X2), Perputaran Piutang (X1)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,152	,053		2,876	,007
	Perputaran Piutang (X1)	,201	,059	,256	3,407	,000
	Perputaran Persediaan (X2)	,212	,048	,290	4,416	,000

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

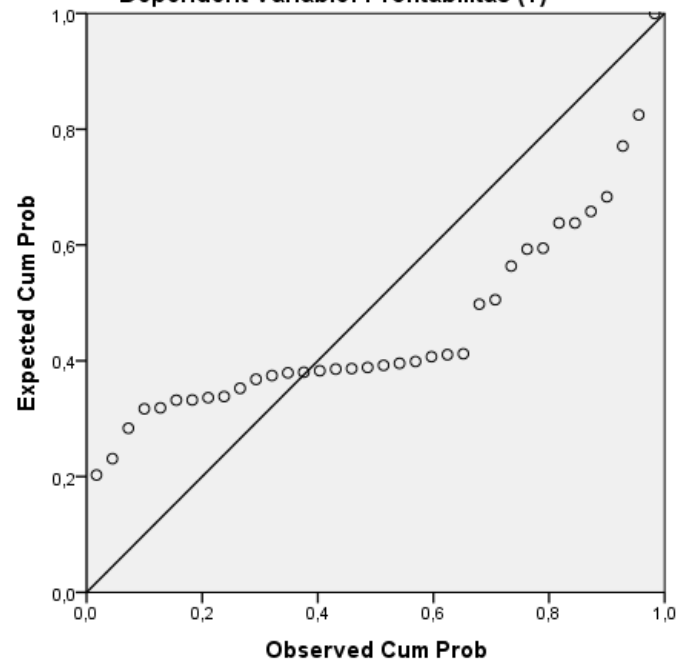
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Piutang (X1)	,983	1,018
	Perputaran Persediaan (X2)	,983	1,018

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)



Scatterplot

Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

